

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ-45**

**SKRIPSI**



Oleh :  
**SRIMAWARNI CHANDRIKA N**  
150810183

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2019**

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ-45**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana



Oleh :  
**SRIMAWARNI CHANDRIKA N**  
**150810183**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2019**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Srimawarni Chandrika N.

NPM/NIP : 150810183

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

**PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ-45**

Ialah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 16 Februari 2019

Materai 6000

**SRIMAWARNI CHANDRIKA**

150810183

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ-45**

**Skripsi  
Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh :  
Srimawarni Chandrika N.  
150810183**

**Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal  
seperti yang tertera dibawah ini**

**Batam, 16 Februari 2019**

**Argo Putra Prima, S.E., M.Ak  
Pembimbing**



## ABSTRAK

Indeks LQ-45 yaitu indeks saham yang terdiri atas 45 saham perusahaan yang telah dipilih berdasarkan kepada 2 variabel yaitu likuiditas perdagangan dan kapitalisasi pasar. Setiap enam bulan dapat terjadi pergantian keanggotaan, sehingga hal ini memungkinkan untuk setiap perusahaan baru dapat masuk kedalam indeks ini. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ-45 sebanyak 45 perusahaan dan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* diperoleh sampel sebanyak 17 perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ialah dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu mengunduh data laporan keuangan yang telah dipublikasikan dari situs Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji pengaruh dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham sedangkan variabel *Return On Equity* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham dan variabel *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Selain itu secara simultan variabel *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Kata kunci :** *Return On Asset*; *Return On Equity*; *Earning Per Share*; dan Harga Saham

### **ABSTRACT**

*The LQ-45 index is a stock index consisting of 45 company shares that have been selected based on 2 variables, namely trade liquidity and market capitalization. Every six months a membership change can occur, so this allows for each new company to enter this index. The population used in this study is a company incorporated in the LQ-45 Index of 45 companies and by using the Purposive Sampling method obtained a sample of 17 companies. This research aims to examine how the influence of variables Return on Asset, Return On Equity and Earning Per Share on stock prices. The technique used in data collection is to use documentation techniques, namely downloading financial statement data that has been published from the Indonesia Stock Exchange website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). The data analysis method used in this study is descriptive statistical test, classic assumption test, influence test and hypothesis test. The results of this study indicate that the Return On Asset variable partially has a positive and not significant effect on stock prices while the Return On Equity variable partially has a negative and not significant effect on stock prices and the Earning Per Share variable partially has a positive and significant effect on stock prices. In addition, simultaneously the Return On Asset, Return On Equity and Earning Per Share variables have a significant effect on stock prices.*

**Keywords:** *Return On Asset; Return On Equity; Earning Per Share; and Share Prices*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Bapak Suhardianto, S.Hum., M.Pd.;
3. Bapak Haposan Banjarnahor S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
4. Bapak Argo Putra Prima, S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini;
5. Seluruh Dosen dan seluruh staff Universitas Putera Batam;
6. Bapak Evan Octavianus Gulo selaku Kepala Kantor Perwakilan PT Bursa Efek Indonesia Batam;
7. Seluruh jajaran serta staff di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kepri yang membantu penulis dalam pengumpulan data;
8. Orang tua dan seluruh keluarga besar selaku pemberi dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini;
9. Sahabat Pricillia dan Safnita selaku pemberi dukungan dan semangat;
10. Teman – teman terkhususnya Anisa, Jenni, Febry, Eva, Maria, Feldi, Rahman, Fitriani yang saling membantu dan berbagi pendapat dan saling mendukung selama proses penyusunan skripsi ini;
11. Teman – teman lain yang belum menyusun skripsi tetapi turut memberikan dukungan dan semangat yaitu Winda Astari, Tulus dan Maruhum.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis atas segala dukungan dan motivasi terhadap penyusunan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan berkatnya. Amin.

**Batam, 16 Februari 2019**

**SRIMAWARNI CHANDRIKA N.**  
**150810183**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR RUMUS .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
1.6.1 Manfaat Teoritis .....	9
1.6.2 Manfaat Praktis.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Teori.....	11
2.1.1 Saham .....	11
2.1.2 Harga Saham .....	11
2.1.2 Indeks Saham LQ-45 .....	13
2.1.3 Analisis Rasio Keuangan.....	13
2.1.4 Rasio Keuangan.....	13
2.2 Penelitian Terdahulu.....	16
2.3 Kerangka Pemikiran .....	22
2.3.1 Pengaruh <i>Return On Asset</i> terhadap harga saham.....	22
2.3.2 Pengaruh <i>Return On Equity</i> terhadap harga saham.....	22
2.3.3 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> terhadap harga saham.....	23
2.4 Hipotesis .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	25
3.2 Operasional Variabel .....	26
3.2.1 Variabel Dependen .....	27
3.2.2 Variabel independen.....	27
3.3 Populasi Dan Sampel.....	31

3.3.1	Populasi .....	31
3.3.2	Sampel .....	31
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.5	Metode Analisis Data .....	34
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	34
3.5.2	Uji Asumsi Klasik .....	35
3.5.3	Uji Pengaruh.....	38
3.5.4	Uji Hipotesis.....	39
3.6	Lokasi Penelitian Dan Jadwal Penelitian .....	41
3.6.1	Lokasi Penelitian .....	41
3.6.2	Jadwal Penelitian.....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Hasil Penelitian.....	42
4.1.1	Analisis Deskriptif.....	42
4.1.2	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	44
4.1.3	Analisis Regresi Linier Berganda.....	51
4.1.4	Hasil Uji Hipotesis .....	53
4.2	Pembahasan .....	56
4.2.1	Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap Harga Saham .....	56
4.2.2	Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap Harga Saham .....	57
4.2.3	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham.....	58
4.2.4	Pengaruh <i>Return On Asset, Return On Equity</i> dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham .....	59
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>		
5.1	Simpulan.....	61
5.2	Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>63</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Pemikiran .....	24
<b>Gambar 3.1</b> Bagan Desain Penelitian .....	26
<b>Gambar 4.1</b> Hasil Uji Normalitas (1) .....	45
<b>Gambar 4.2</b> Hasil Uji Normalitas (2) .....	46
<b>Gambar 4.3</b> Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	49

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 1.1</b> Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ-45 .....	3
<b>Tabel 1.2</b> Return On Asset Pada Perusahaan Indeks LQ-45 .....	5
<b>Tabel 1.3</b> Return On Equity Pada Perusahaan Dalam Indeks LQ-45.....	5
<b>Tabel 1.4</b> Earning Per Share Pada Perusahaan Dalam Indeks LQ-45 .....	6
<b>Tabel 3.1</b> Operasional Variabel.....	30
<b>Tabel 3.2</b> Kriteria Sampel.....	32
<b>Tabel 3.3</b> Daftar Sampel.....	33
<b>Tabel 3.4</b> Jadwal Penelitian.....	41
<b>Tabel 4.1</b> Analisis Statistik Deskriptif.....	42
<b>Tabel 4.2</b> Uji Normalitas (3) .....	47
<b>Tabel 4.3</b> Hasil Uji Multikolinearitas.....	48
<b>Tabel 4.4</b> Uji Pearson .....	50
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Uji Autokorelasi.....	51
<b>Tabel 4.6</b> Analisis Regresi Linier Berganda .....	52
<b>Tabel 4.7</b> Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	53
<b>Tabel 4.8</b> Hasil Uji t .....	54
<b>Tabel 4.9</b> Hasil Uji f.....	56

## DAFTAR RUMUS

	Halaman
<b>Rumus 2.1</b> <i>Return On Asset</i> .....	14
<b>Rumus 2.2</b> <i>Return On Equity</i> .....	15
<b>Rumus 2.3</b> <i>Earning Per Share</i> .....	16
<b>Rumus 3.1</b> <i>Return On Asset</i> .....	29
<b>Rumus 3.2</b> <i>Return On Equity</i> .....	29
<b>Rumus 3.3</b> <i>Earning Per Share</i> .....	30
<b>Rumus 3.4</b> Analisis Regresi Linear Berganda .....	38



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran I</b>	: Surat Izin Penelitian
<b>Lampiran II</b>	: Surat Penelitian Bursa Efek Indonesia
<b>Lampiran II</b>	: Daftar Riwayat Hidup
<b>Lampiran III</b>	: Hasil Penelitian
<b>Lampiran IV</b>	: Populasi
<b>Lampiran V</b>	: Tabulasi Data
<b>Lampiran VI</b>	: t Tabel
<b>Lampiran VII</b>	: f Tabel
<b>Lampiran VIII</b>	: Ringkasan Kinerja Perusahaan

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pasar modal merupakan tempat terjadinya berbagai transaksi instrumen keuangan yang dengan jangka waktu yang panjang dan dapat diperjualbelikan kembali contohnya ialah surat hutang (obligasi), ekuitas (saham), reksa dana dsb. Pasar ini juga digunakan sebagai tempat bagi perusahaan – perusahaan yang membutuhkan pendanaan dan juga sebagai tempat kegiatan investasi. Peranan Fungsi pasar modal saat ini sangat penting bagi kegiatan perekonomian suatu negara karena pasar ini menjalankan dua fungsi utama yaitu: pertama sebagai pendanaan bagi usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan supaya memperoleh suntikan dana dari masyarakat dan yang kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat yang ingin memulai berinvestasi dan memiliki kelebihan dana (Herlianto, 2010).

Didalam pasar modal, saham (*stock*) merupakan salah satu instrumen keuangan yang paling banyak diminati oleh para investor karena saham mampu memberikan keuntungan yang menarik. Saham yang diterbitkan ialah merupakan salah satu alternatif untuk mendapatkan pendanaan bagi perusahaan. Menurut Herlianto (2010) saham dapat didefinisikan sebagai tanda atau bukti penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan penyertaan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki hak atas perusahaan baik dalam berupa pendapatan, aset, dan pihak tersebut dapat hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) perusahaan tersebut.

Di dalam saham ada yang disebut dengan Indeks Harga Saham. Indeks Harga Saham ialah pendaftaran saham, dan sebuah statistik menggambarkan harga komposit dari komponennya (Herlianto, 2010). Dengan kata lain indeks harga saham ialah suatu indikator yang berfungsi untuk menunjukkan pergerakan harga saham. Indeks tersebut berfungsi sebagai indikator trend pasar, artinya pergerakan indeks menggambarkan kondisi pasar pada suatu saat, apakah pasar sedang aktif atau lesu.

Karena harga saham mampu berfluktuasi dalam hitungan detik atau menit, pergerakan indeks dapat menjadi salah satu indikator atau tolak ukur penting bagi para investor untuk menentukan apakah mereka akan menjual, menahan, atau membeli saham. Dalam Indeks harga pasar terdapat 10 indeks, salah satunya ialah Indeks LQ-45. Indeks LQ-45 yaitu indeks yang terdiri atas 45 saham perusahaan yang telah dipilih berdasarkan kepada 2 variabel yaitu likuiditas perdagangan dan kapitalisasi pasar. Setiap enam bulan dapat terjadi pergantian keanggotaan, sehingga hal ini memungkinkan untuk setiap perusahaan baru masuk kedalam indeks ini. Indeks saham LQ-45 pada dasarnya ialah saham yang sangat aktif diperjualbelikan dan memiliki tingkat resiko investasi yang paling rendah dibandingkan dengan saham lainnya (Simatupang, 2010).

Untuk membeli saham, ada pemberlakuan harga bagi setiap lembar sahamnya yang disebut harga saham. Harga saham selalu berfluktuasi naik dan turun dan hal inilah yang menyebabkan ketertarikan para investor untuk melakukan investasi saham. Pada investasi saham, investor dapat memperoleh dividen dan *capital gain*, yang sebagai akibat dari fluktuasi saham tersebut. Berikut ialah

beberapa perusahaan besar yang bisa dikatakan bonafit di dalam Indeks LQ-45 yaitu PT Astra International Tbk. (ASII), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF), Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGAS), PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (JSMR). Berdasarkan ringkasan kinerja perusahaan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 – 2017, harga saham perusahaan tersebut dapat dilampirkan sebagai berikut :

**Tabel 1.1** Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ-45

No.	Kode Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017
1	ASII	Rp 6.800	Rp 7.425	Rp 6.000	Rp 8.275	Rp 8.300
2	BMRI	Rp 7.850	Rp 10.775	Rp 9.250	Rp 11.575	Rp 3.640
3	INDF	Rp 6.600	Rp 6.750	Rp 5.175	Rp 7.925	Rp 7.925
4	PGAS	Rp 4.475	Rp 6.000	Rp 2.745	Rp 2.700	Rp 1.750
5	JSMR	Rp 4.475	Rp 7.050	Rp 5.225	Rp 4.320	Rp 6.400

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa harga saham perusahaan tersebut mengalami fluktuasi setiap tahunnya, yang dimulai dari tahun 2013 – 2017. Pada tabel tersebut dapat dilihat perubahan yang signifikan dari tahun ketahun. Perubahan harga saham tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya ialah penilaian investor terhadap kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari rasio keuangan. Jika kinerja perusahaan dikatakan baik maka investor akan melakukan pembelian terhadap saham perusahaan tersebut yang akan meningkatkan nilai harga saham tersebut. Sebaliknya apa bila sebuah perusahaan dipresiksi oleh investor memiliki kinerja yang kurang baik maka investor akan melakukan penjualan atas saham yang dimilikinya atau tidak membeli saham perusahaan tersebut sehingga akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan atau dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Ada beberapa kategori rasio yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai harga saham yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas.

Rasio Profitabilitas ialah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Simatupang, 2010). Rasio ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi investor tentang bagaimana perusahaan tersebut mampu bertahan didalam dunia bisnis dalam menghasilkan *return*. Di dalam rasio profitabilitas terdapat beberapa rasio yang sering dipergunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, yaitu *Return On Asset* dan *Return On Equity*.

*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2015). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Jetry dkk (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Return On Asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 periode 2012 - 2016. Sedangkan menurut penelitian Moch. Sayiddani Fauza dan I Ketut Mustanda (2016) berkesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 periode 2013 - 2014.

Berikut ialah tabel nilai *Return On Asset* pada beberapa perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 periode 2013 – 2017 :

**Tabel 1.2** *Return On Asset* Pada Perusahaan Indeks LQ-45

No.	Kode Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017
1	ASII	21,00 %	18,39 %	12,34 %	13,08 %	14,82%
2	BMRI	21,21 %	19,70 %	17,70 %	9,55 %	12,61%
3	INDF	8,90 %	12,48 %	8,60 %	11,99 %	11,00%
4	PGAS	32,78 %	25,23 %	13,32 %	9,73 %	4,64%
5	JSMR	11,39 %	10,64 %	10,67 %	11,04 %	11,40%

*Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas (Hery, 2015). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sondakh dkk (2015) dengan kesimpulan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 periode 2010 – 2014.

Berikut ialah tabel nilai *Return On Equity* pada beberapa perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 periode 2013 – 2017 :

**Tabel 1.3** *Return On Equity* Pada Perusahaan Dalam Indeks LQ-45

No.	Kode Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017
1	ASII	10,42 %	9,37 %	6,36 %	6,99 %	7,84%
2	BMRI	2,57 %	2,42 %	2,32 %	1,41 %	1,91%
3	INDF	4,38 %	5,99 %	4,04 %	6,41 %	5,85%
4	PGAS	20,49 %	12,03 %	6,20 %	4,52 %	2,35%
5	JSMR	4,36 %	3,81 %	3,59 %	3,37 %	2,64%

Rasio pasar ialah rasio yang digunakan untuk mengestimasi nilai intrinsik perusahaan atau nilai saham. Di dalam rasio pasar terdapat rasio *Earning Per Share*

yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. *Earning Per Share* atau pendapatan per saham ialah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa (Hery, 2015). Besarnya EPS dapat dijadikan informasi bagi investor atas saham suatu perusahaan, apakah saham tersebut memiliki keuntungan yang besar atau tidak. Menurut penelitian Moch. Sayiddani Fauza dan I Ketut Mustanda (2016) berkesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 periode 2013 - 2014. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Gerald Edsel Yermia Egam dkk (2017) *Earning Per Share* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham yang terdaftar di Indeks LQ45. Implikasinya ketika *Earning Per Share* naik, maka harga saham akan mengalami peningkatan.

Berikut ialah tabel nilai *Earning Per Share* pada beberapa perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 periode 2013 – 2017 :

**Tabel 1.4** *Earning Per Share* Pada Perusahaan Dalam Indeks LQ-45

No.	Kode Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017
1	ASII	Rp 479.63	Rp 473.80	Rp 357.31	Rp 374.37	Rp 466.39
2	BMRI	Rp 780.16	Rp 851.65	Rp 871.50	Rp 591.71	Rp 442.28
3	INDF	Rp 285.16	Rp 442.50	Rp 338.02	Rp 472.02	Rp 474.75
4	PGAS	Rp 435.56	Rp 370.78	Rp 242.58	Rp 168.67	Rp 80.00
5	JSMR	Rp 192.52	Rp 206.29	Rp 213.14	Rp 243.97	Rp 273.91

Berdasarkan tabel *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai kinerja perusahaan yang diukur dalam *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* maka mampu mendorong perubahan pada nilai harga saham tersebut. Permintaan investor yang tinggi terhadap harga saham juga secara otomatis dapat mendorong meningkatnya harga suatu saham perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul “**Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ-45**”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi sebagai berikut :

1. Harga saham merupakan gambaran kondisi perusahaan, hal ini dapat dilihat dari fluktuasi yang signifikan terhadap harga saham.
2. Fluktuasi harga saham yang signifikan disertai dengan perubahan nilai *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share*.
3. Besarnya pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap harga saham perusahaan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak terlalu luas maka penulis membatasi lingkup penelitian ini pada :



1. Variabel yang diteliti ialah *Return On Asset* sebagai variabel  $X_1$ , *Return On Equity* sebagai variabel  $X_2$ , dan *Earning Per Share* sebagai variabel  $X_3$  dan harga saham sebagai variabel  $Y$ .
2. Perusahaan yang diteliti ialah perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45, dimulai dari tahun 2013 – 2017.
3. Harga saham yang digunakan untuk penelitian ini ialah harga saham penutupan (*closing price*).

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 ?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 ?
3. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 ?
4. Bagaimana pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini ialah untuk menambah pengetahuan serta wawasan bagi peneliti terutama dalam hal pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar didalam Indeks LQ-45.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Objek Penelitian

Bagi perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 dapat memberikan informasi yang lebih jauh mengenai *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada masing – masing perusahaan.

Bagi investor sebagai tambahan informasi untuk menjadi bahan pertimbangan keputusan, sehingga dapat memilih keputusan yang tepat yang mendatangkan keuntungan.

## 2. Bagi Universitas Putera Batam

Bagi pihak Universitas Putera Batam khususnya jurusan akuntansi, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai pedoman untuk penulisan selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Saham**

Saham ialah sebuah surat berharga yang diterbitkan supaya menandakan bahwa seseorang atau badan hukum tertentu mempunyai kepemilikan pada perusahaan penerbit saham tersebut (Simatupang, 2010).

Saham ialah surat berharga yang merupakan wujud dari penyertaan seorang investor terhadap perusahaan tersebut. Wujud penyertaan itu dapat berupa investasi atau menyertaan pendanaan yang diberikan oleh orang atau badan hukum tertentu kepada perusahaan tersebut.

##### **2.1.2 Harga Saham**

Harga saham ialah harga perlembar saham yang berlaku untuk membeli saham di pasar modal. Harga saham juga mampu berfluktuasi setiap detik dan menit tergantung dari permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten (perusahaan). Harga saham di pasar modal terdiri dari beberapa kategori, yaitu :

1. Harga nominal.

Harga nominal ialah harga yang tercantum didalam lembar saham yang ditetapkan oleh emitten.

2. Harga perdana.

Harga perdana ialah harga pertama pada waktu harga saham tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia, atau dengan kata lain harga ini merupakan harga penawaran saham saat penawaran umum perdana atau lebih dikenal dengan IPO (*Initial Public Offering*).

3. Harga pasar.

Harga pasar merupakan harga yang berlaku pada hari tersebut. Didalam harga pasar terdapat harga tertinggi dan harga terendah. Ini terjadi karena perubahan (fluktuasi) harga yang terjadi dipasar saham, yang dapat menyebabkan harga pembukaan berubah hingga membentuk harga tertinggi dan terendah dalam periode tersebut. Harga pasar saham terbentuk sebagai hasil dari interaksi antara penjual dengan pembeli.

4. Harga pembukaan.

Harga pembukaan ialah harga yang ditawarkan oleh penjual saat bursa dibuka, atau dengan kata lain harga awal saham yang berlaku pada hari itu. Harga tersebut umumnya sama dengan harga penutupan saham dihari sebelumnya dan hanya berlaku pada pembukaan pasar saham, karena harga tersebut akan berubah sesuai dengan permintaan pembeli saham.

5. Harga penutupan (*close price*)

Harga penutupan merupakan harga yang diperoleh dalam satu hari perdagangan, atau dengan kata lain harga terakhir saat akhir jam bursa.

### **2.1.2 Indeks Saham LQ-45**

Index Saham LQ-45 Indeks ini ialah yang terdiri atas 45 saham perusahaan dengan tingkat kegiatan perdagangannya sangat aktif serta resiko investasi sangat kecil yang dipilih berdasarkan kepada 2 variabel yaitu likuiditas perdagangan dan kapitalisasi pasar. Setiap enam bulan sekali bisa ada perubahan keanggotaan, sehingga memungkinkan untuk setiap perusahaan baru bisa masuk kedalam indeks ini (Simatupang, 2010).

### **2.1.3 Analisis Rasio Keuangan**

Analisis rasio ialah membandingkan rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun, seorang analisis dapat menentukan apakah terdapat kenaikan dan penurunan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan selama waktu tersebut. Analisis laporan keuangan pada umumnya digunakan oleh tiga kelompok utama yaitu manajer perusahaan, analisis kredit dan analisis saham (Hery, 2015).

### **2.1.4 Rasio Keuangan**

Menurut Hery (2015) rasio keuangan merupakan salah satu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan terdiri dari 5 jenis yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan pasar.

Didalam penelitian ini, penulis akan meneliti rasio *Return On Asset* dan *Return On Equity* yang merupakan bagian dari rasio profitabilitas serta *Earning Per Share* yang merupakan bagian dari rasio pasar.

#### 2.1.4.1 *Return On Asset*

*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan aset dalam menciptakan laba bersih dan dapat dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset (Hery, 2015).

*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil pengembalian (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin rendah rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2012).

*Return On Asset* digunakan sebagai alat ukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut (Prihadi, 2009). *Return On Asset* dapat diartikan sebagai berikut :

1. Mengukur kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aset untuk memperoleh laba
2. Mengukur hasil total untuk seluruh penyedia sumber dana yaitu investor dan kreditor.

Berikut ialah rumus yang dapat digunakan untuk menghitung rasio *Return On Asset* :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

**Rumus 2.1** *Return On Asset*

#### 2.1.4.2 *Return On Equity*

*Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih dan dapat dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas (Hery, 2015).

Hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik (Kasmir, 2012).

Berikut ialah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio *Return On Equity* :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

**Rumus 2.2** *Return On Equity*

#### 2.1.4.3 *Earning Per Share*

Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Rasio rendah berarti manajemen belum berhasil memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi kesejahteraan pemegang saham meningkat (Kasmir, 2012).



*Earning Per Share* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa. Rasio ini menunjukkan keterkaitan antara jumlah laba bersih dengan bagian kepemilikan pemegang saham dalam perusahaan investee (Hery, 2015).

Berikut ialah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio *Earning Per Share*:

$Earning Per Share = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$	<b>Rumus 2.3</b> <i>Earning Per Share</i>
--	---

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini ialah beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi dalam pemikiran ini ialah :

1. Penelitian yang dilakukan I Nyoman Sutapa (2018) yang berjudul “Pengaruh Rasio Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016 “ dengan variabel dependen yaitu harga saham dan variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham, *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham dan *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham.
2. Penelitian yang dilakukan Moch. Sayiddani Fauza dan I Ketut Mustanda (2016) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Earning Per Share* (EPS)

Dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) Terhadap Harga Saham” periode 2010 – 2013 dengan variabel dependen yaitu harga saham dan variabel independen yaitu *Return On Asset*, *Earning Per Share* dan *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham. Terdapat pengaruh signifikan dan positif *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham. Terdapat pengaruh signifikan dan positif *dividend payout ratio* (DPR) terhadap Harga Saham.

3. Penelitian yang dilakukan Jesty J. Sambelay dkk. (2017) yang berjudul “Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di LQ45 Periode 2012-2016” dengan variabel dependen yaitu harga saham dan variabel independen yaitu *Earning Per Share*, *Return On Assets* dan *Net Profit Margin*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Secara parsial *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di LQ45, secara parsial *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan - perusahaan yang terdaftar di LQ45 dan Secara simultan *Return On Assets* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan – perusahaan yang terdaftar di LQ-45.
4. Penelitian yang dilakukan Gerald Edsel Yermia Egam dkk (2017) yang berjudul “Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap

Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015” dengan variabel dependen yaitu harga saham dan variabel independen yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : *Return On Asset* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di Indeks LQ45, *Return On Equity* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di Indeks LQ45, *Net Profit Margin* memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham yang terdaftar di Indeks LQ45 dan *Earning Per Share* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham yang terdaftar di Indeks LQ45. Implikasinya ketika *Earning Per Share* naik, maka harga saham akan mengalami peningkatan

5. Penelitian yang dilakukan Frendy Sondakh dkk (2015) yang berjudul “Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015” dengan variabel dependen yaitu harga saham dan variabel independen yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : CR, DER, ROA dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, CR berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, DER berpengaruh signifikan terhadap

Harga Saham, ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan ROE berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Safitri Indrawati dan Heru Suprihhadi (2016) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar Di BEI” periode 2010 – 2014 dengan variabel dependen harga saham dan variabel independen *Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity dan Return On Investment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Variabel profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Return Of Investment (ROI)* dan *Earning Per Share(EPS)* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham emiten LQ45, Secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Secara parsial *Return On Assets* berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan Secara parsial *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.
7. Penelitian yang dilakukan Puput Rarindra Adi Sputra (2015) yang berjudul “Pengaruh PER EPS ROA dan DER Terhadap Harga Saham LQ45 Di Bursa Efek Indonesia” dengan variabel dependen harga saham dan variabel independen PER, EPS, ROA dan DER. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Hasil analisis secara simultan diketahui bahwa rasio PER, EPS, ROA dan DER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham LQ45, hasil analisis secara parsial dapat dijelaskan bahwa

rasio EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia dan rasio DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham LQ45 di bursa efek.

8. Penelitian yang dilakukan Aninda Natasya dkk. (2017) yang berjudul “Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham” periode 2012 – 2015 dengan variabel dependen harga saham dan variabel independen *Earning Per Share*, *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Secara simultan *earning per share*, *Return On Assets* dan *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45, secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dengan arah koefisien regresi positif, secara parsial *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
9. Penelitian internasional yang dilakukan oleh Rudi Bratamanggala (2018) yang berjudul “ *The Factors Affecting Board Stock Price Of Lq45 Exchange 2012 – 2016 : Case Of Indonesia*” dengan variabel dependen harga saham dan variabel independen *Earning Per Share*, *Price To Book Value* dan *Return On Asset*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : *As it has been proven taking simultaneously the variables Price to Book Value, Earning Per Share and Return On Asset we determinend statistically significant effect to stock price, with the coefficient of*

*determination being 0,8543 or 85,43%. This result supports the hypotheses set regarding the influence of the independent variable (Price to Book Value, Earning Per Share and Return On Asset) on the dependent variable (stock price). On a partially basis the independent variables Price to Book Value and Earning Per Share have a significant positive influence on stock price too* atau dalam Bahasa Indonesia hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: telah terbukti secara simultan variabel-variabel *Price to Book Value, Earning Per Share* dan *Return On Asset* kami menentukan pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap harga saham, dengan koefisien determinasi sebesar 0,8543 atau 85,43%. Hasil ini menunjukkan hipotesa yang ditetapkan mengenai pengaruh variabel independen (*Price to Book Value, Earning Per Share* dan *Return On Asset*) pada variabel dependen (harga saham). Secara parsial variabel independent *Price to Book Value* dan *Earning Per Share* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham juga.

10. Penelitian internasional yang dilakukan oleh Ridarmelli (2017) yang berjudul “*Effect Of Good Corporate Governance, Profitability And Leverage On Stock Price of Lq45 Company in Indonesian Stock Exchange*” dengan variabel dependen harga saham dan variabel independen *Good Corporate Governance, Profitability And Leverage*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : *GCG variable has negative and insignificant effect on stock price, variable ROA has a positive and significant influence on stock prices and DER variable has positive and*

*significant effect to stock price* atau dalam Bahasa Indonesia hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : variabel GCG berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan variabel DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

### **2.3 Kerangka Pemikiran**

Menurut Uma Sekaran dalam Sugiyono (2013) kerangka pemikiran ialah model konseptual tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

#### **2.3.1 Pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham**

*Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin rendah rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2012). Jika rasio ini tinggi maka dapat sebagai acuan kinerja perusahaan, dengan kinerja perusahaan yang baik maka akan mempengaruhi harga sahamnya.

Pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham dapat dilihat melalui penelitian yang dilakukan oleh Jestry J. Sambelay dkk (2017) dengan kesimpulan secara parsial *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 periode 2012 - 2016.

#### **2.3.2 Pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham**

Hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal

sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik (Kasmir, 2012). Tingginya rasio ini dapat sebagai acuan kinerja perusahaan, dengan kinerja perusahaan yang baik maka akan mempengaruhi harga sahamnya.

Pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham dapat dilihat melalui penelitian yang dilakukan oleh Sondakh dkk (2015) dengan kesimpulan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 periode 2010 – 2014.

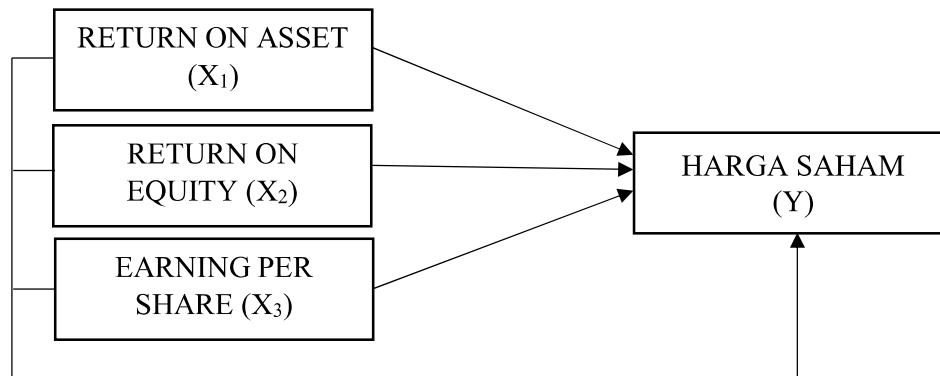
### **2.3.3 Pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham**

Rasio *Earning Per Share* atau disebut juga rasio laba per lembar saham merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio rendah berarti manajemen belum berhasil memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi kesejahteraan pemegang saham meningkat (Kasmir, 2012). Apabila kesejahteraan pemegang saham meningkat maka akan mempengaruhi nilai harga saham.

Pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham dapat dilihat melalui penelitian yang dilakukan oleh Moch. Sayiddani Fauza dan I Ketut Mustanda (2016) dengan kesimpulan terdapat pengaruh signifikan dan positif *Earning Per Share* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 periode 2010 – 2013.

Berdasarkan uraian pengaruh diatas maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini ialah :





**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang diformulasikan oleh peneliti atas dasar teori, yang kebenarannya masih dibutuhkan adanya pembuktian secara empiris (Chandrarin, 2017). Maka berdasarkan pengertian hipotesis diatas, hipotesis penelitian ini ialah :

1.  $H_1$  : *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham LQ45.
2.  $H_2$  : *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham LQ45.
3.  $H_3$  : *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham LQ45.
4.  $H_4$  : *Return On Asset, Return On Equity* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham LQ-45.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

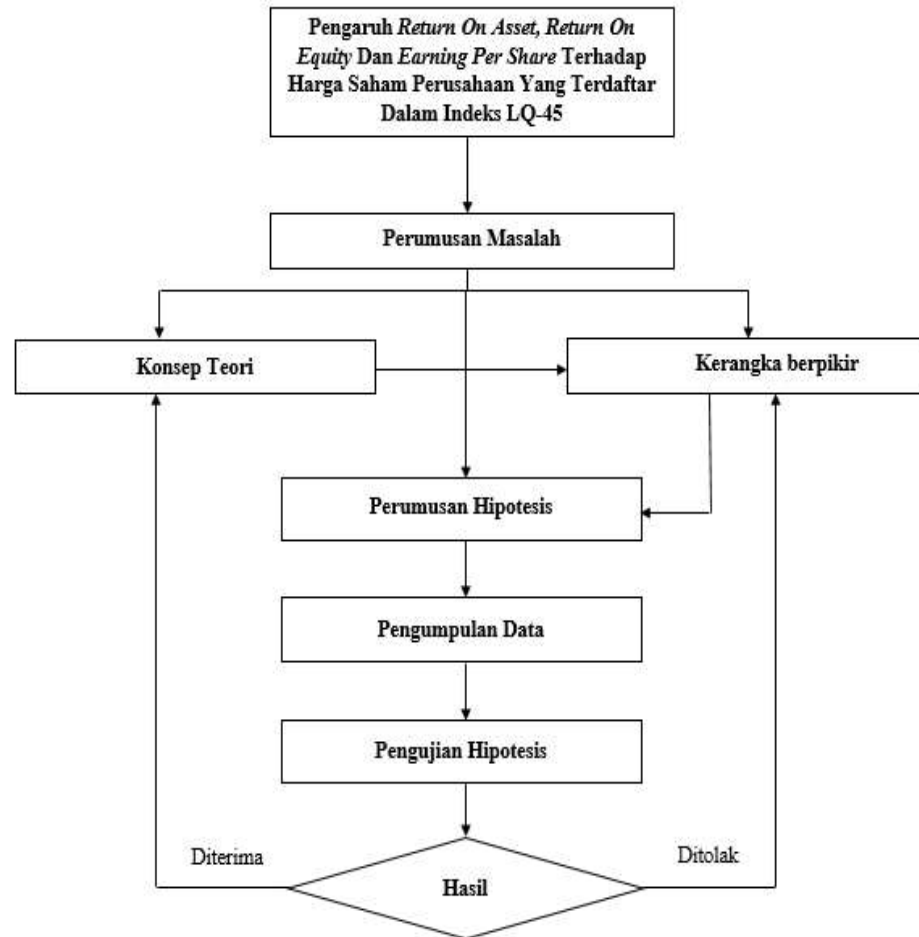
### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian ialah penjelasan mengenai berbagai komponen yang akan digunakan peneliti serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses penelitian (Martono, 2011).

Desain riset menyediakan rencana dan struktur yang membuat peneliti mampu menjawab pertanyaan riset secara valid, objektif, akurat, dan seekonomis mungkin (Chandrarin, 2017).

Adapun langkah –langkah yang dilakukan penulis dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Mencari dan menetapkan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, serta rumusan masalah.
2. Mencari konsep dan teori yang relevan dan tepat dengan penelitian serta membuat hipotesis.
3. Mengumpulkan data – data dan menganalisis variabel  $X_1$  yaitu *Return On Asset*, variabel  $X_2$  yaitu *Return On Equity* dan variabel  $X_3$  yaitu *Earning Per Share*.
4. Mengumpulkan data – data dan menganalisis variabel  $Y$  yaitu *Harga Saham*.
5. Melakukan penelitian untuk membuktikan hal – hal yang mempengaruhi harga saham.
6. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.



**Gambar 3.1** Bagan Desain Penelitian

### 3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel didefinisi sebagai sesuatu atau apapun yang mempunyai nilai dan dapat diukur, baik berwujud (*tangible*) maupun tidak berwujud (*intangible*) (Chandrarini, 2017).

Ada beberapa jenis atau macam variabel yang dapat digunakan dalam riset akuntansi yaitu :

### 3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi daya tarik utama atau fokus peneliti. Variabel dependen dikenal juga sebagai variabel standar atau patokan (*criterion variable*) atau disebut juga variabel terikat (Chandrarini, 2017).

Menurut Sugiyono (2013) variabel dependen sering diebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen. Didalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel dependen dalam penelitian ini ialah harga saham. Harga saham ialah harga perlembar saham yang berlaku di pasar modal. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten (perusahaan). Harga saham di pasar modal terdiri dari beberapa kategori, yaitu :

1. Harga nominal.

Harga nominal ialah harga yang tercantum didalam lembar saham yang ditetapkan oleh emitten.

2. Harga perdana.

Harga perdana ialah harga pertama pada waktu harga saham tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia, atau dengan kata lain harga ini merupakan harga penawaran saham saat penawaran umum perdana atau lebih dikenal dengan IPO (*Initial Public Offering*).

3. Harga pasar.

Harga pasar merupakan harga yang berlaku pada hari tersebut. Didalam harga pasar terdapat harga tertinggi dan harga terendah. Ini terjadi karena perubahan (fluktuasi) harga yang terjadi dipasar saham, yang dapat menyebabkan harga pembukaan berubah hingga membentuk harga tertinggi dan terendah dalam periode tersebut. Harga pasar saham terbentuk sebagai hasil dari interaksi antara penjual dengan pembeli.

4. Harga pembukaan.

Harga pembukaan ialah harga yang ditawarkan oleh penjual saat bursa dibuka, atau dengan kata lain harga awal saham yang berlaku pada hari itu. Harga tersebut umumnya sama dengan harga penutupan saham dihari sebelumnya dan hanya berlaku pada pembukaan pasar saham, karena harga tersebut akan berubah sesuai dengan permintaan pembeli saham.

5. Harga penutupan (*close price*)

Harga penutupan merupakan harga yang diperoleh dalam satu hari perdagangan, atau dengan kata lain harga terakhir saat akhir jam bursa.

### 3.2.2 Variabel independen

Variabel independen ialah variabel yang diduga memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, dikenal juga sebagai variabel pemrediksi (*predictor variable*) atau disebut juga dengan istilah variabel bebas (Chandrarini, 2017).

Menurut Sugiyono (2013) variabel ini sering disebut dengan variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan

atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. *Return On Asset*

*Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin rendah rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2012).

Berikut ialah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio *Return On Asset* :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

**Rumus 3.1** *Return On Asset*

2. *Return On Equity*

Hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik (Kasmir, 2012).

Berikut ialah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio *Return On Equity* :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

**Rumus 3.2** *Return On Equity*

### 3. *Earning Per Share*

Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio rendah berarti manajemen belum berhasil memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat (Kasmir, 2012). Berikut ialah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio *Earning Per Share*:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

**Rumus 3.3** *Earning Per Share*

**Tabel 3.1** Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	<i>Return On Asset</i>	<i>Return On Assets</i> merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.	<i>Return On Asset</i>  $= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
2	<i>Return On Equity</i>	<i>Return On Equity</i> merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih.	<i>Return On Equity</i>  $= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$	Rasio
3	<i>Earning Per Share</i>	<i>Earning Per Share</i> merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemegang saham	Earning Per Share  $= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$	Rasio
4	Harga Saham	Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku di pasar modal.	Kinerja keuangan	

### **3.3 Populasi Dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi ialah kumpulan dari elemen – elemen berupa orang, manajer, auditor, perusahaan, peristiwa, atas segala sesuatu yang menarik untuk diamati atau diteliti yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Chandrarin, 2017). Populasi dalam penelitian ini ialah perusahaan yang tergabung di dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2017.

#### **3.3.2 Sampel**

Menurut Chandrarin (2017) Sampel merupakan kumpulan subjek yang mewakili populasi. Pemilihan sampel yang digunakan ialah dengan metode purposive sampling dengan kriteria menetapkan sampel.

Purposive sampling ialah metode penyampelan dengan berdasarkan pada kriteria tertentu (Chandrarin, 2017). Adapun kriteria pemilihan sampel penelitian sebagai berikut :

1. Perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ-45 dan konsisten selama periode penelitian tahun 2013 – 2017.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya selama periode penelitian tahun 2013 – 2017.
3. Perusahaan yang dalam laporan keuangannya menggunakan mata uang selain rupiah, tidak diikutsertakan dalam penelitian tahun 2013 – 2017.



4. Perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* diatas tahun 1991, tidak diikutsertakan dalam penelitian tahun 2013 – 2017.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel tersebut, perusahaan - perusahaan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini ialah sebanyak 17 sampel yang dimana kriteria tersebut dijabarkan sebagai berikut :

**Tabel 3.2** Kriteria Sampel

<b>No.</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Hasil</b>
<b>1</b>	Perusahaan yang tidak konsisten tergabung dandalam indeks LQ-45 selama periode penelitian yaitu 2013 - 2017	21
<b>2</b>	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya selama periode penelitian tahun 2013 - 2017	0
<b>3</b>	Perusahaan yang dalam laporan keuangannya menggunakan mata uang selain rupiah selama periode penelitian 2013 - 2017	2
<b>4</b>	Perusahaan yang melakukan <i>Initial Public Offering</i> (IPO) diatas tahun 1991 selama periode penelitian 2013 - 2017	5
	<b>Jumlah perusahaan yang tidak diamati</b>	<b>28</b>

Berdasarkan penjabaran pada tabel diatas, berikut ini ialah perusahaan – perusahaan yang memenuhi keempat kriteria tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

**Tabel 3.3** Daftar Sampel

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
4	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.
6	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
7	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
10	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
12	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
13	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
14	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
15	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
16	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk.
17	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

*Sumber : Data Diolah Peneliti*

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Noor, 2012). Didalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah dengan cara dokumentasi atau data sekunder. Data sekunder yaitu data yang berasal dari pihak atau lembaga yang telah menggunakan atau mempublikasikannya (Chandrarin, 2017). Dalam metode pengumpulan data sekunder ini, peneliti tidak meneliti secara

langsung tetapi data didapatkan dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa dokumentasi atau laporan keuangan perusahaan.

Pada penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengunduh data laporan keuangan dan harga saham historis dari Bursa Efek Indonesia (*www.idx.co.id*). Peneliti mengumpulkan data secara tahunan melalui laporan keuangan perusahaan dan harga saham yang dipublikasikan dalam bentuk ringkasan kinerja dari tahun 2013 - 2017.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Metode analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian, yang bertujuan untuk memperoleh keterangan tentang bagaimana pengaruh variabel independen yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap variabel terikat yaitu harga saham (Sugiyono, 2014) .

#### **3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif ialah analisis yang biasanya dipakai untuk menjelaskan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan mengenai data dari variabel independen yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap variabel terikat yaitu harga saham (Sugiyono, 2013).

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut Sujarweni (2015b) uji ini dilakukan supaya mengetahui bahwa data yang dipakai dalam riset ini ialah data yang berdistribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan :

1. Kurva histogram yang membentuk gambar berbentuk loceng atau *bell-shaped curve*.
2. Diagram *P-P plot regression standarddized* dengan cara melihat apakah daerah keberadaan titik berada disekitar garis diagonal.
3. Uji normalitas *One Sample Kolmogorov – Smirnov*, jika *Asymp. Sig (2-tailed) > 0.05* maka data berdistribusi normal, dan sebaliknya jika *Asymp. Sig (2-tailed) < 0.05* maka data berdistribusi tidak normal.

#### 3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Sujarweni (2015b) uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model riset terdapat variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengemabilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1 – 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Menurut Ghozali (2013) uji ini bermaksud untuk menguji apakah dalam suatu model ditemukan adanya suatu korelasi yang terjadi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi, maka variabel – variabel ini tidak ortogonal. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai :

1. Tolerance yang mengukur tingkat variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel lainnya. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas ialah  $Tolerance \leq 0,10$  dan
2. Variance Inflation Factor (VIF)  $\geq 10$  maka menunjukkan terjadinya multikolinieritas.

### **3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2013) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari suatu residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik ialah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas ialah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu SRESID dengan nilai residualnya yaitu ZPRED. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dengan ZPRED. Dasar analisis :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik - titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Menurut Sujarweni (2015b) heterokedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan. Jika datanya rasio maka dapat menggunakan Uji Pearson. Uji Pearson (data rasio) merupakan uji korelasi yang bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel yang berdata rasio. Dalam penelitian ini penulis mengamati uji heteroskedastisitas dengan melihat grafik *scatterplot* dan menggunakan uji Pearson.

Cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas jika :

1. Titik – titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
2. Titik – titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
3. Penyebaran titik – titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik – titik tidak berpola.

#### **3.5.2.4 Uji Autokorelasi**

Menurut Sujarweni (2015a) pengujian autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin-Watson dengan kriteria jika :

1. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif

Menurut Sunyoto (2011) Persamaan regresi yang baik ialah regresi yang tidak mempunyai masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak diprediksi. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ( $DW < -2$ ).
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau  $-2 < DW < +2$ .
3. Terjadi autokorelasi negatif jika DW diatas +2 atau  $DW > +2$ .

### 3.5.3 Uji Pengaruh

#### 3.5.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independent (Sujarweni, 2015b). Dalam penelitian ini, kegunaan regresi ialah memprediksi pengaruh variable dependen yaitu Harga Saham (Y), apabila variable independen yaitu *Return On Asset* ( $X_1$ ), *Return On Equity* ( $X_2$ ) dan *Earning Per Share* ( $X_3$ ) diketahui. Formulasi atau persamaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + e$$

**Rumus 3.4** Analisis Regresi Linear Berganda

Dimana :

Y = Harga Saham

A = Nilai konstanta

b = Koefisien Variabel

X1 = *Return On Asset*

X2 = *Return On Equity*

X3 = *Earning Per Share*

e = error

### **3.5.4 Uji Hipotesis**

#### **3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Chandrarin (2017) Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan besaran yang menunjukkan proporsi variasi variabel independen yang mampu menjelaskan variasi independen.

#### **3.5.4.2 Uji Regresi Parsial (Uji T)**

Menurut Chandrarin (2017) Uji signifikansi variabel (uji t) bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen yang diformulasikan dalam model. Kriteria signifikansi variabel dengan teknik analisis linear berganda sama dengan kriteria signifikansi pada teknik analisis regresi linear sederhana. Kriterianya dengan menunjukkan besaran nilai t dan nilai disignifikansi p.



Jika hasil analisis menunjukkan nilai  $p \leq 0.05$  maka pengaruh variabel independen terhadap suatu variabel dependen secara statistik signifikansi pada level alfa sebesar 5%. Sebaliknya, jika hasil analisis menunjukkan nilai  $p \geq 0.05$  maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya secara statistik tidak signifikan. Interpretasi teori dan empiris hubungan/pengaruh/dampak variabel independen terhadap dependennya dengan melihat tanda (positif atau negatif) pada nilai koefisien regresinya.

#### **3.5.4.3 Uji Simultan (Uji F)**

Menurut Chandrarin (2017) Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah pengaruh semua variabel independen terhadap satu variabel dependen sebagaimana yang diformulasikan dalam suatu model persamaan regresi linear berganda sudah tepat (*fit*). Kriteria pengujiannya dengan menunjukkan besaran nilai F dan nilai signifikasni p. Jika hasil analisis menunjukkan nilai  $p \leq 0,05$  maka model persamaan regresinya signifikan pada level alfa sebesar 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang diformulasikan dalam persamaan regresi linear berganda sudah tepat. Sebaliknya, jika hasil analisis menunjukkan nilai  $p \geq 0,05$  maka model persamaan regresinya tidak signifikan. Pada level alfa sebesar 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model diformulasikan dalam persamaan regresi linear berganda belum tepat.

### 3.6 Lokasi Penelitian Dan Jadwal Penelitian

#### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai tempat penelitian ini ialah Bursa Efek Indonesia – Kantor Perwakilan Batam, Kompleks Mahkota Raya, Jalan Gajah Mada Blok A No. 11, Teluk Tering Kota Batam, Kepulauan Riau 29456.

#### 3.6.2 Jadwal Penelitian

Berikut ialah jadwal penelitian yang dilakukan selama penyusunan skripsi yang terlampir dibawah ini :

**Tabel 3.4** Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Penelitian																			
		Sept - 2018				Okt - 2018				Nov - 2018				Des - 2018				Jan- 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																
2	Pengajuan Bab I					■	■	■	■												
3	Pengajuan Bab II									■	■	■	■								
4	Pengajuan Bab III													■	■	■	■				
5	Pengumpulan data dan analisis Laporan keuangan																	■	■	■	■
6	Pengolahan Data																				
7	Analisa hasil penelitian																				
8	Kesimpulan																				